

**ANALISIS EFEKTIVITAS PENGELOLAAN BANTUAN OPERASIONAL  
SEKOLAH (BOS) PADA SEKOLAH DASAR NEGERI BONIPOI 2 KOTA  
KUPANG**

***EFFECTIVENESS ANALYSIS MANAGEMENT SCHOOL OPERATIONAL  
ASSISTANCE (BOS) ON PRIMARY SCHOOLS KUPANG BONIPOI***

**Alya Elita Sjioen<sup>1</sup>**

[litasjioen@gmail.com](mailto:litasjioen@gmail.com)

**Stefen Ratu Ludji<sup>2</sup>**

[stefanuspaulusratuludji@gmail.com](mailto:stefanuspaulusratuludji@gmail.com)

<sup>12</sup>Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang

***Abstrack***

*The external evaluation in general primary School Operational Assistance provided funds to create affordable education services and excellent. for all levels of society. One of the factors affecting these programs bos is the management of funds and all available resources in the bos program. The importance of management of the bos funds the primary, with proper management will be able to help ketercapaian bos primary school with the goal of the program is effective and efficient. Effectively and efficiently. The result of this research was boss on the management of public elementary school bonipoi 2 kupang less effective because its not based on technical direction, guidelines this is because the management of bos funds should dikelolah by the school principal And also in the allocation of the cost of bos funds are iain-lain costs that cannot be dijeiaskan in this report answer delivery pertanggung often delayed or not timely.*

***Keyword: Effectively, School Operational Assistance Provided Funds.***

**Abstrak**

Evaluasi eksternal pemerintah secara umum memberikan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Dana BOS) SD untuk mewujudkan layanan pendidikan yang terjangkau dan bermutu bagi semua lapisan masyarakat. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan program dana BOS adalah pengelolaan dana dan segala sumber daya yang ada dalam program dana BOS. Pentingnya pengelolaan dana BOS SD yaitu, dengan pengelolaan yang baik akan mampu membantu ketercapaian tujuan dari program dana BOS SD dengan efektif dan efisien. Hasil dari penelitian ini adalah pengelolaan dana BOS pada Sekolah Dasar Negeri Bonipoi 2 kota Kupang kurang efektif karena belum sesuai dengan petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan, hal ini disebabkan karena pengelolaan dana BOS yang seharusnya dikelolah oleh kepala sekolah dan juga pada alokasi biaya penggunaan dana BOS terdapat biaya lain-lain yang tidak dapat dijelaskan dalam hal ini penyampaian laporan pertanggung jawaban sering mengalami keterlambatan atau tidak tepat waktu.

**Kata Kunci: Efektivitas, Dana Bantuan Operasional Sekolah**

## **Pendahuluan**

Program wajib belajar 9 tahun tersebut berhasil meningkatkan angka partisipasi kasar dalam pendidikan tingkat dasar. Tuntasnya program wajib belajar 9 tahun ini antara lain diukur melalui tambahnya jumlah gedung dan ruang kelas baru di dekat masyarakat yang banyak memiliki anak-anak wajib belajar (usia 7-15 tahun), memperluas jangkauan dan menambah Tempat Kegiatan Belajar (TKB), serta meningkatnya peran dan kesadaran masyarakat dalam pelaksanaan wajib belajar.

Pemerintah secara umum memberikan dana BOS SD untuk mewujudkan layanan pendidikan yang terjangkau dan bermutu bagi semua lapisan masyarakat. Adanya bantuan yang diberikan pemerintah supaya sekolah membebaskan biaya pendidikan ataupun meringankan tagihan biaya sekolah, dan juga supaya kualitas proses pembelajaran di sekolah akan menjadi semakin meningkat. Besaran dana Tahun 2018 yang diterima tiap sekolah dihitung berdasarkan jumlah siswa per sekolah dan satuan dana BOS SD. Waktu penyaluran dana BOS SD ini diberikan ke sekolah per semester. Pengelolaan dana BOS wajib berpedoman pada petunjuk teknis BOS SD yang diterbitkan oleh Direktorat Pembinaan SD, sebagai teknis yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan dan pengelolaan dana BOS SD.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan program dana BOS adalah pengelolaan dana dan segala sumber daya yang ada dalam program dana BOS. Pentingnya Pengelolaan dana BOS SD yaitu, dengan pengelolaan yang baik akan mampu membantu ketercapaian tujuan dari program BOS SD dengan efektif dan efisien. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pengelolaan bantuan operasional sekolah (BOS) pada sekolah dasar negeri Bonipoi 2 Kota Kupang.

Sekolah menempati posisi penting dalam penentuan penggunaan dana BOS SD, karena sekolah merupakan instansi yang terkait langsung pengelolaan dana BOS. Kesalahpahaman oleh pengelola dapat menimbulkan hambatan dalam pelaksanaan pengelolaan dana BOS SD. Kurang spesifiknya petunjuk yang ada dalam petunjuk teknis BOS SD menimbulkan penerjemahan yang berbeda-beda oleh pihak pengelola dana BOS SD. Hal ini menjadi permasalahan dan dapat menimbulkan dugaan penyelewengan.

Hasil observasi yang dilakukan melalui wawancara kepada kepala sekolah dan bendahara BOS SD Negeri Bonipoi 2, diperoleh informasi terkait dana BOS SD. Pengelolaan dana BOS SD di SD negeri Bonipoi 2 diawali dengan pembuatan rencana anggaran biaya (RAB) BOS SD yang disusun oleh kepala sekolah, bendahara dana BOS, serta guru-guru SD Negeri Bonipoi 2. Rancangan tersebut kemudian diajukan dan disetujui dinas pendidikan kota Kupang. Narasumber juga menyebutkan jumlah peserta didik SD negeri Bonipoi 2 Kota Kupang tahun ajaran 2013/2014 sebanyak 468 peserta didik, 2014/2015 sebanyak 479 peserta didik, 2015/2016 sebanyak 496 peserta didik, 2016/2017 sebanyak 474 peserta didik, dan pada tahun ajaran 2017/2018 sebanyak 486 peserta didik.

Pelaksanaan pengelolaan dana BOS di SD negeri Bonipoi 2 tahun 2018 terdapat hambatan yang terjadi. Rencana anggaran biaya (RAB) BOS SD yang telah disusun bendahara BOS untuk dikelola dan dilaksanakan di SD negeri Bonipoi 2, terjadi kesalahan penggunaan sehingga dana yang seharusnya dihabiskan pada akhir tahun tidak terpakai sampai habis. Hal tersebut menjadikan sekolah melakukan penyusunan laporan dengan disesuaikan pada penggunaan dana yang dipakai. Penyusunan laporan ini, menjadikan

pengelola dana BOS di SD negeri Bonipoi 2 kurang mampu mengelola dana BOS dengan baik.

Evaluasi eksternal dari dinas pendidikan kota Kupang menemukan ada kesalahan pembukuan kelebihan dana oleh SD negeri Bonipoi 2. Kesalahan pembukuan ini menjadikan sekolah masih harus menyusun pembukuan ulang di akhir triwulan. Penyusunan pembukuan yang harus dilakukan oleh sekolah yaitu dengan melakukan pencatatan kelebihan dana sampai akhir triwulan anggaran.

Kepala Sekolah secara transparan memasang ringkasan rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS) di papan pengumuman. Awal atau akhir tahun diselenggarakan rapat pleno komite sekolah, yang diikuti oleh komite sekolah, orang tua/wali siswa dan diikuti oleh kepala sekolah beserta guru. Pelaksanaan rapat untuk mensosialisasikan rencana anggaran terkait RKAS dan RAB BOS SD pada tahun anggaran selanjutnya dan mempublikasikan hasil pengelolaan dana BOS SD yang telah terlaksana kepada orang tua/wali siswa. Sehubungan dengan latar belakang tersebut diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah Bagaimana pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) pada sekolah dasar negeri Bonipoi 2 Kota Kupang?.

Menurut Rutter et. Al. (1979) dan Johnson (1993:167) menyatakan bahwa keefektifan organisasi pendidikan terletak pada: (1) pentingnya jam pelajaran yang penuh tidak ada yang kosong, (2) kerjasama yang baik antar pengajar, (3) memperhatikan kondisi fasilitas fisik dan ketersediaan anggaran, (4) konsisten dalam memberikan ganjaran atau hukuman atas sikap siswa. Ketersediaan anggaran dan penggunaan anggaran pendidikan yang tepat sasaran, menggunakan prosedur perencanaan *bottom up system* menggambarkan bahwa manajemen anggaran dilakukan untuk memenuhi target dan sasaran yang ditetapkan. Strategi anggaran ini menjadi jaminan bahwa efektivitas anggaran yang difokuskan pada aktivitas pembelajaran di sekolah yang dilaksanakan sesuai dengan yang diprogramkan.

Mulyono (2010:81) mengemukakan: Biaya merupakan suatu unsur yang menentukan dalam mekanisme penganggaran. Penentuan biaya akan mempengaruhi tingkat efisiensi dan efektivitas kegiatan dalam suatu organisasi yang akan mencapai suatu tujuan tertentu. Kegiatan yang dilaksanakan dengan biaya yang rendah dan hasilnya mempunyai kualitas yang baik dapat dikatakan kegiatan tersebut dilaksanakan secara efisien dan efektif.

Keuangan sekolah perlu dikelola dengan baik. Pengelolaan keuangan sekolah penting untuk dilakukan agar dana yang diperoleh dapat digunakan secara efektif dan efisien. Menurut Hasibuan (2011:2) menjelaskan bahwa pengelolaan atau manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber – sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan program dana BOS adalah pengelolaan dana dan segala sumber daya yang ada dalam program dana BOS.

Penggunaan dana BOS harus didasarkan pada kesepakatan dan keputusan bersama antara tim manajemen dana BOS sekolah, dewan guru dan komite sekolah. Hasil kesepakatan harus dituangkan secara tertulis dalam bentuk berita acara rapat dan ditandatangani oleh seluruh peserta rapat. Dalam penggunaan dana BOS ini tidak semua kebutuhan sekolah dapat dipenuhi, karena dana BOS ini hanya membiayai komponen – komponen tertentu, seperti pembelian/penggunaan buku teks pembelajaran dan ekstra

kurikuler siswa, perawatan sekolah, pembayaran honorarium bulanan guru honorer dan lain sebagainya. Indikator pengelolaan yang baik yaitu perencanaan, pemanfaatan, serta pelaporan dan pertanggung jawaban penggunaan dana BOS. Dalam perencanaan penggunaan dana BOS, hal utama dilakukan adalah menyusun RAPBS. RAPBS berisi ragam sumber pendapatan dan jumlah nominalnya, baik rutin maupun pembangunan, ragam pembelanjaan, dan jumlah nominalnya dalam satu tahun anggaran.

Penggunaan dana BOS merupakan pelaksanaan dari RAPBS dana BOS yang sudah disusun. Penggunaan dana BOS ini harus mengacu dan berpedoman kepada RAPBS yang sudah dibuat baik menyangkut mata anggaran maupun besar anggarannya. Penggunaan dana BOS sepenuhnya menjadi tanggung jawab lembaga yang kegiatannya mencakup pencatatan penerimaan dan pengeluaran uang serta pelaporan keuangan, sehingga memudahkan proses pengawasan atas penggunaan dana. Sebagai salah satu bentuk pertanggung jawaban dalam pelaksanaan Program dana BOS, masing-masing pengelola program di tiap tingkatan (Pusat, Provinsi, Kabupaten/Kota, Sekolah) diwajibkan untuk melaporkan hasil kegiatannya kepada pihak terkait

### **Metode**

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Bonipoi 2 Kupang. Fokus penelitian yang dilakukan adalah efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah dari tahun 2014 – 2018. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yakni: laporan rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS) dan realisasi anggaran dari tahun 2014 – 2018. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskripsi kuantitatif dengan pendekatan analisis *value for maney* menggunakan indikator Efektifitas.

### **Pembahasan**

Sekolah Dasar Negeri Bonipoi 2 merupakan Sekolah Standar Nasional (SSN) sejak tahun 2010. Sekolah ini, memperoleh dana BOS SD sejak tahun 2013 sampai sekarang. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di SD Negeri Bonipoi 2 yaitu dengan sistem belajar dalam ruangan, namun ada juga pelajaran yang mengharuskan siswa untuk berpindah ruangan seperti Agama, Penjasorkes dan TIK.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Penelitian ini akan mengukur Kinerja Berbasis Konsep Value For Money dalam Pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Tahun 2014 – 2018 menggunakan satu rasio yang diteliti yaitu efektivitas. Berikut ini analisis data yang digunakan pada rasio efektivitas:

#### **Rasio Efektivitas**

Efektivitas adalah tingkat pencapaian hasil program dengan target yang ditetapkan (Mardiasmo 2002:4). Efektivitas (hasil guna) adalah ukuran keberhasilan suatu organisasi dalam usaha mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Rasio efektivitas dapat diformulasikan dengan rumus :

$$Efektivitas = \frac{Realisasi\ Pengelolaan\ BOS}{Target\ Anggaran\ BOS} \times 100\%$$

Kriteria efektivitas adalah :

**Tabel 1. Kriteria Efektivitas**

Nilai Efektivitas	Efektivitas
> 100%	Tidak Efektif
= 100%	Efektivitas seimbang
< 100%	Efektif

Berikut ini adalah tabel mengenai pengukuran rasio efektivitas pada pengelolaan bantuan operasional sekolah.

**Tabel 2. Hasil Pengukuran Rasio Efektivitas Pengelolaan Dana BOS**

Tahun	Realisasi Anggaran (Rp)	Target Anggaran (Rp)	Efektivitas (%)
2014	Rp. 557,806,013	Rp 374,400,000	1,48%
2015	Rp. 565,300,263	Rp 383,200,000	1,47%
2016	Rp. 577,959,279	Rp 396,800,000	1,45%
2017	Rp. 601,331,245	Rp 379,200,000	1,58%
2018	Rp. 354,906,413	Rp 388,800,000	0,91%
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 2,637,303,213</b>	<b>Rp 1,922,400,000</b>	

Sumber : Hasil Olahan Tahun 2019

Berdasarkan Tabel 1 mengenai pengukuran efektivitas pengelolaan bantuan operasional sekolah pada SD negeri Bonipoi 2 kota Kupang dapat diketahui bahwa Tahun 2014 Penerimaan dana bantuan operasional sekolah sebesar Rp 557,806,013. Selanjutnya pada tahun 2015 Penerimaan dana bantuan operasional sekolah sebesar Rp 565,300,263. tahun 2016 Penerimaan dana bantuan operasional sekolah sebesar Rp 577,959,279. tahun 2017 Penerimaan dana bantuan operasional sekolah sebesar Rp 601,331,245. dan tahun 2018 Penerimaan dana bantuan operasional sekolah sebesar Rp 354,906,413. Secara keseluruhan total pendapatan dana bantuan operasional sekolah dari tahun 2014 - 2018 sebesar Rp 2,637,303,213. Secara keseluruhan realisasi anggaran bantuan operasional sekolah dari tahun 2014-2018 sebesar Rp 2,637,303,213 dan target anggaran sebesar Rp 1,922,400,000 sehingga nilai efektivitas yaitu 1,37% berada pada kriteria tidak efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan bantuan operasional sekolah tahun 2014 – 2018 menggunakan metode *value for money*. Pengelolaan bantuan operasional sekolah secara keseluruhan dikatakan tidak efektif dilihat dari perbandingan antara Total (*realisasi anggaran*) dari tahun 2014-2018 sebesar Rp 2,637,303,213 dan total penerimaan (*target anggaran*) sebesar Rp 1,922,400,000 dikalikan 100% maka diperoleh nilai 1,37% berada pada kriteria tidak efektif. Pengelolaan dana BOS yang baik akan berakibatkan baik terhadap proses belajar mengajar yaitu dengan terjangkau biaya, dan lingkungan belajar yang nyaman dan aman, sehingga peserta didik yang kurang mampu juga bisa merasakan pendidikan yang layak untuk dirinya sebagai generasi bangsa yang lebih baik lagi. Pengelolaan dana BOS sesuai dengan 7 prinsip pengelolaan dana BOS.

Pengelolaan adalah esensial yang baik di semua kerja sama yang dikoordinasi, disemua tingkat organisasi, yang pelaksanaanya sering ada kendala atau sering ada masalah. Pengelolaan merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh setiap sekolah. Prinsip pengelolaan dana BOS merupakan hal yang diperlukan sekolah sebagai pegangan atau pedoman dalam melaksanakan dan mengelola dana bos agar relevan dengan proses belajar mengajar didalam lingkungan sekolah. Yaitu lingkungan yang nyaman, aman, dan memadai sesuai dengan standar pendidikan nasional.

Tim pengelola dana bos di SD Negeri Bonipoi 2 kota Kupang hal ini melakukan pengelolaan sesuai dengan yang ada dalam juknis dana BOS yang telah ditentukan dan ditetapkan oleh pemerintah daerah. Dengan demikian pengelolaan bantuan operasional sekolah SD Negeri Bonipoi 2 kota Kupang tahun berdasarkan rasio efektivitas dapat dikatakan belum mencapai tujuan.

### **Penutup**

Berdasarkan pembahasan. maka dapat disimpulkan sebagai berikut : penyaluran dana BOS pada SDN Bonipoi 2 kota Kupang dilakukan secara bertahap. Pengelolaan dana BOS pada SDN Bonipoi 2 kota Kupang kurang efektif karena belum sesuai dengan petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan, hal ini disebabkan karena pengelolaan dana BOS yang seharusnya dikelola oleh kepala sekolah dan juga pada alokasi biaya penggunaan dana BOS terdapat biaya lain-lain yang tidak dijejaskan. dalam hal ini penyampaian laporan pertanggung jawaban. sering mengaiami keterlambatan atau tidak tepat waktu. Hai ini disebabkan karena belum dilaksanakan pencatatan terhadap penerima dan pengeluaran uang ke buku-buku pembantu yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan karena adanya kesalahan dalam pengetikan angka nominal.

### **Daftar Pustaka**

- E. Mulyasa. (2007). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung Remaja Rosdakarya
- Indra Bastian. (2006). *Akuntansi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga
- Indah Wahyuni. (2011). Keefektifan Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sekolah Dasar pada Daerah Miskin di Kelurahan Kemayoran Jakarta Pusat. *Thesis*. Yogyakarta: UNY.
- M. Manullang. (2008). *Dasar-dasar Management*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Malayu S. P. Hasibuan. (2007) *Manajemen dasar, pengertian, dan masalah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mulyono. (2010). *Konsep Pembiayaan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Nanang Fattah. (2002). *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah (BOS SD) Sekolah Dasar. (2016). Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah (BOS SD) Sekolah Dasar. (2016). Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 *tentang Pendanaan Pendidikan*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rizky Amalia Fajri. (2012). Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMP Negeri 3 Pekuncen, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah Tahun 2011. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY
- Rutter, M. M. B. M. P. & O. J., 1979. *Fifteen Thousand Hours: Secondary Schools and Their Effect on Children*. London: Prentice Hall. Inc
- Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana. (2008). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media bekerjasama dengan Fakultas Ilmu Pendidikan UNY.